



ILKOM JURNAL ILMIAH

Volume 2, Nomor 3

Desember 2010

ABD. RACHMAN MANGA

Sistem Perangkat Lunak Sentral Unit Pengendalian Jaringan Kancatel Kabupaten Tana Toraja

NAJIRAH UMAR

Sistem Informasi Kearsipan Digital

RAMDAN SATRA

Perancangan Sistem Informasi Order Cetakan Pada Multi Karya Grafika

HERLINAH

Spesifikasi dan Arsitektur Sistem Informasi Evaluasi Dosen Pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer (STMIK) Handayani Makassar

MUHAMMAD DIAH YUSUF

Sistem Pendukung Keputusan Untuk Kenaikan Pangkat pada Kantor DPRD Luwu Timur

DOLLY INDRA

Aplikasi Peraga Karakter Dengan Dot Matrix Led Display 5X8 (5 Kolom-8 Baris) Berbasis Mikrokontroler

LATIEF ARDA

Sistem Informasi Pengelolaan Pajak Hotel Dan Restoran Pada Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan Dan Anggaran Daerah Kabupaten Soppeng

HARLINDA L.

Rancang Bangun Water Level Control Dengan Pemrograman Visual Basic

HAMRI

Perancangan Sistem Jaringan Internet Menggunakan Modem ADSL pada Politeknik Indonesia Internasional Makassar

SYAHRUL MUBARAK ABDULLAH **Rancang Bangun Pusat Informasi Narkotik dan Obat-obatan Terlarang (Narkoba) Berbasis Web**



ISSN 2087-1716
9 772087 171614

ILKom JURNAL ILMIAH

VOLUME 2, Nomor 3

Desember 2011

Pemimpin Umum

H. Muhammad Diah Yusuf, Ph.D

Pemimpin Redaksi

Hj. Harlinda L., S.Kom., MM., M.Kom.

Penyunting Pelaksana

Ir. Hamri, MT
Purnawansyah, S.Kom., M.Kom.
St. Hajrah Mansyur, S.Kom., M.Kom.
Hadriana Iddas, ST., MT.

Penyunting Ahli

Andi Suryanto, ST., MT.
Ir. Hardi H. Ismail, MT.
H. Zakir Sabara HW, ST., MT.
Dolly Indra, S.Kom., M.MSi.
Drs. Muslim, MT.

Mitra Bestari

Dr. Ernastuti, S.Kom., M.Kom. (Univ. Gunadarma Jakarta)
Dr. Ahmad Azhari, M.Kom. (UGM Yogyakarta)

Sekretariat

Poetri Lestari, S.Kom.
Siska Anraeni, S.Kom.
Ramdan Satra, S.Kom.

Sirkulasi

Syahrul Mubarak, S.Kom.
Abd. Rachman Manga, S.Kom.

Alamat Redaksi/Penerbit

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muslim Indonesia Makassar
Kampus II Jl. Urip Sumoharjo km 05 Tlp.0411 453009 Fax. 0411 453009 Makassar 90211

JURNAL ILKom

FAKULTAS ILMU KOMPUTER UMI MAKASSAR
TERBIT TIAP 4 (EMPAT) BULANAN

ILKom JURNAL ILMIAH

Volume 2, Nomor 3

Desember 2010

Dari Redaksi	i
Daftar Isi	ii
Sistem Perangkat Lunak Sentral Unit Pengendalian Jaringan Kancatel Kabupaten Tana Toraja ABD. RACHMAN MANGA	148 – 156
Sistem Informasi Kearsipan Digital NAJIRAH UMAR	157 – 166
Perancangan Sistem Informasi Order Cetakan Pada Multi Karya Grafika RAMDAN SATRA	167 – 174
Spesifikasi dan Arsitektur Sistem Informasi Evaluasi Dosen Pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer (STMIK) Handayani Makassar HERLINAH	175 – 182
Sistem Pendukung Keputusan Untuk Kenaikan Pangkat Pada Kantor DPRD Luwu Timur MUHAMMAD DIAH YUSUF	183 – 192
Aplikasi Peraga Karakter Dengan Dot Matrix Led Display 5X8 (5Kolom-8 Baris) Berbasis Mikrokontroler DOLLY INDRA	193 – 201
Sistem Informasi Pengelolaan Pajak Hotel Dan Restoran Pada Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan Dan Anggaran Daerah Kabupaten Soppeng LATIEF ARDA	202 – 211
Rancang Bangun Water Level Control Dengan Pemrograman Visual Basic HARLINDA L.	212 – 220
Perancangan Sistem Jaringan Internet Menggunakan Modem ADSL Pada Politeknik Indonesia Internasional Makassar HAMRI	221 – 228
Rancang Bangun Pusat Informasi Narkotik dan Obat-Obatan Terlarang (Narkoba) Berbasis Web SYAHRUL MUBARAK ABDULLAH	229 – 237

SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DIGITAL

Najirah Umar*)

Abstract : kearsipan's information system digital will water down archiving process that varies greatly, well archives which gets still and also archives form that its form dynamic where makes easy operator to bring off archives and make easy users or user do to access to yang's archives is wanted and is needed.

Key word: Digital archives

Pendahuluan

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi atau biasa disebut dengan kata (*information and communication technology*-ICT) membawa perubahan besar dalam konsep jaringan dan komunikasi data, termasuk dalam bidang penyimpanan atau pengarsipan file baik dalam bentuk dokumentasi berupa gambar, atau video. Secara sederhana arsip adalah cantuman (*records*), rekaman, catatan atau berkas sebuah lembaga, baik umum maupun privat. Arsip dapat juga berupa hasil korespondensi, film, disket, video dan sebagainya. Arsip merupakan dokumen penting yang dapat ditelusuri dengan cepat dan dapat diketahui keberadaannya.

Bentuk arsip sangat bervariasi, karena bentuknya bervariasi, maka tidak mudah mengelola arsip, maka dari itu Perkembangan IT memberi peluang untuk mempermudah pengelolaan arsip. Adanya perkembangan dan kemajuan bidang teknologi komunikasi dan informasi (*Information and Communication Technology/ICT*) yang sangat pesat dewasa ini mengharuskan perubahan paradigma dan kinerja pada pusat

atau sumber informasi termasuk didalamnya kearsipan.

Dampak dari ICT terhadap kearsipan ialah memungkinkan pembuatan atau pengubahan informasi dalam bentuk digital, sehingga dapat dengan mudah mengakses informasi dan transfer file secara online, serta memungkinkan kerjasama dan penggunaan bersama koleksi arsip.

Dibidang informasi, komputer digunakan untuk mengolah data menjadi suatu informasi yang tepat dan akurat. Hal tersebut dibutuhkan oleh manusia, untuk mengetahui perkembangan yang sedang terjadi guna pengambilan keputusan untuk saat ini dan yang akan datang. Itulah sebabnya mengapa komputer memberikan arti penting dalam suatu instansi pemerintahan maupun swasta.

Tinjauan Pustaka

A. Konsep Dasar Sistem

Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan merupakan suatu kesatuan. Dari bahasa Latin dan Yunani, istilah sistem dapat diartikan sebagai penggabungan, untuk mendirikan, dan menempatkan bersama. Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-

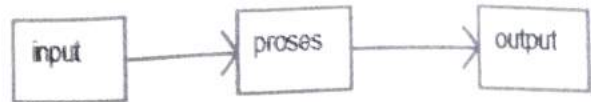
variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung satu sama lain.

Murdick dan Ros (1993) dalam Hanif Al Fatta (2007) mendefinisikan sistem sebagai seperangkat elemen yang digabungkan satu dengan yang lainnya untuk suatu tujuan bersama.

Mc.Leod (1995) dalam Hanif Al fatta (2007) mendefinisikan sistem sebagai sekelompok elemen-elemen yang berintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan, sumber daya mengalir dari elemen-elemen output dan untuk menjamin prosesnya berjalan dengan baik maka dihubungkan dengan mekanisme kontrol.

Defenisi lain dikemukakan oleh Abdul Kadir (2003), yang menyatakan bahwa sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari beberapa pendapat diatas, pada prinsipnya memiliki pengertian yang sama di mana sistem merupakan kesatuan elemen-elemen yang saling berinteraksi dan bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan. Elemen-elemen yang dimaksud dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari suatu sistem dapat mencakup struktur organisasi, sumber daya manusia, prosedur kerja, proses, sarana dan prasarana, tujuan dari sistem, batasan, kontrol, input dan output serta umpan balik.



Gambar 1 Proses Pengolahan Data

1. Karakteristik Sistem

Menurut Hanif Al Fatta (2007) mengatakan bahwa untuk memahami atau mengembangkan suatu sistem, maka perlu membedakan unsur-unsur dari sistem yang membentuknya. Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu :

- Batas (*boundary*)
- Lingkungan (*environment*)
- Masukan (*input*)
- Keluaran (*output*)
- Komponen (*component*)
- Penghubung (*interface*)
- Penyimpanan (*stroge*)

2. Klasifikasi Sistem

Menurut Jogianto (1999), Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang diantaranya adalah sebagai berikut :

- Sistem Abstrak (*abstract system*) & Sistem Fisik
- Sistem Alamiah dan Sistem Buatan Manusia
- Sistem Tertentu (*deterministik*) dan Sistem tak tentu
- Sistem Tertutup (*closed system*)& Sistem Terbuka (*open system*)

B. Perancangan Sistem

Perancangan adalah suatu kegiatan membuat desain berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan pada kegiatan analisis. Tahapan design terdiri dari :

- Design output adalah design yang dibuat untuk merancang program keluaran (*output*).

2. Design input adalah design yang dibuat untuk merancang program pengisian (input).
3. Design database adalah design yang dibuat untuk merancang sistem.

Ponco W. Sigit dalam Hanif Al Fatta (2007) mengatakan perancangan sistem adalah suatu kegiatan yang membuat desain teknis berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan pada kegiatan analisis.

Robert J. Versilo dalam Jogianto (2003) berpendapat bahwa perancangan sistem adalah pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi, menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk.

Menurut Jogianto (2003) perancangan sistem adalah proses penyiapan spesifikasi yang terperinci untuk pengembangan suatu sistem yang baru.

Dalam perancangan suatu sistem ada 4 tahap yang harus ditempuh dalam mengetahui daur hidup sistem yaitu :

1. Tahap Investigasi (penyelidikan)

Tujuannya adalah untuk melihat dan mengevaluasi permintaan suatu pengembangan suatu sistem itu benar atau tidak kegiatan yang dilaksanakan pada tahap investigasi yaitu :

 - a. Studi awal yaitu memahami kebutuhan pemakai serta melihat dan mengevaluasi pengembangan sistem.
 - b. Studi kelayakan yaitu menentukan ruang lingkup, perkiraan biaya, dan sumber daya lainnya guna mendukung sistem yang sedang dirancang.

2. Tahap Analis

Tujuannya adalah ;

- a. Memberi pelayanan informasi kepada pimpinan dalam melaksanakan proyek sistem.
- b. Membantu para pengambil keputusan mendapatkan bahan perbandingan sebagai tolak ukur terhadap hasil yang telah dicapai.
- c. Mengevaluasi bentuk sistem lama, baik proses pengolahan data maupun pembuatan laporan.
- d. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai serta penyusunan rencana pembangunan sistem dan langkah penerapannya.

3. Tahap Perancangan

Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem (user) mengenai gambaran yang jelas rancangan sistem yang akan dibuat serta diimplementasikan.

- a. Membuat rancangan sistem dan spesifikasi sistem.
- b. Membuat program-program.
- c. Pelatihan pemakai sistem (user)
- d. Merencanakan konfigurasi sistem.

4. Tahap Implementasi

Tujuannya adalah untuk melakukan uji coba pada aplikasi dan sebagai sarana pengolahan data dan penyajian informasi.

- C. Sistem Kearsipan Digital

Arsip berasal dari bahasa Yunani dari kata "Archeon" artinya milik sebuah kantor. Secara sederhana arsip adalah

cantuman (*records*), rekam, rekaman, catatan atau berkas sebuah lembaga, baik umum maupun privat. Kearsipan juga dapat diartikan sebagai suatu proses penyimpanan file baik dalam bentuk dokumentasi, gambar, dan video, yang dapat memudahkan kita dalam melakukan proses pengarsipan secara cepat. Kendala dalam pengelolaan arsip yang pada umumnya dihadapi oleh setiap kantor, antara lain adalah:

1. Kurangnya pengertian terhadap pentingnya arsip, mengakibatkan berfungsinya arsip sebagai pusat ingatan organisasi tidak tercapai, dan akhirnya tugas di bidang kearsipan dipandang rendah.
2. Kualifikasi persyaratan pegawai tidak dipenuhi. terbukti dengan adanya penempatan pegawai yang disertai tugas tanggung jawab mengelola arsip tidak didasarkan pada persyaratan yang diperlukan, bahkan banyak yang beranggapan cukup dipenuhi dengan pegawai yang berpendidikan sekolah dasar. Unit kearsipan juga menjadi tempat buangan bagi pegawai yang dipindahkan dari unit lainnya, disamping itu masih ada anggapan, bahwa siapapun dapat mengerjakan kearsipan. Pegawai kearsipan yang kurang cakap dan kurang terbimbing secara teratur mengakibatkan tidak dapat mengimbangi perkembangan dalam bidang kearsipan (tata kerja, peralatan kearsipan dan lainnya).

3. Bertambahnya volume arsip secara terus-menerus mengakibatkan tempat dan peralatan yang tersedia tidak dapat menampung arsip lagi.
4. Belum dimilikinya pedoman tata kerja kearsipan yang diberlakukan secara baku di suatu kantor atau organisasi, sehingga masing-masing petugas melaksanakan pekerjaannya tidak ada keseragaman dan tidak ada tujuan yang jelas.
5. Belum dibakukannya atau dibudidayakannya pedoman tentang tata cara peminjaman arsip di masing-masing kantor, mengakibatkan setiap pegawai meminjam arsip tanpa adanya peraturan yang jelas.
6. Penggunaan arsip oleh pengolah atau oleh pihak lainnya yang membutuhkan dengan jangka waktu yang lama, dan bahkan kadang-kadang tidak dikembalikan. Hal ini akan menghambat pihak lain yang juga membutuhkan arsip tersebut.
7. Sulit ditemukannya kembali arsip dengan cepat dan tepat bila diperlukan. hal ini mungkin karena belum sempurnanya sistem atau karena petugas yang belum terampil.
8. Belum dipikirkannya rencana untuk mengadakan penyusutan arsip di unit operasional, maupun kantor secara menyeluruh, mengakibatkan arsip semakin bertumpuk, campur aduk, dan tidak dapat tertampung lagi.

9. Adanya arsip yang diterima dan dikirim oleh suatu unit, lepas dari pengawasan (karena unit pengawasan yang telah ditentukan tidak dapat berfungsi).

a. Arsip Digital

Menurut B. Mustafa dan Sony Hartono W. (2006) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan Arsip Digital apabila dokumen atau arsip instansi disajikan dalam bentuk digital atau berkas-berkas komputer, hasil proses *scanning* (konversi tercetak ke format digital), dan *Born digital* (digital dari awalnya). Wujud dari Arsip Digital dapat berupa surat-surat, laporan, kontrak, pengumuman, dan lain-lain. Format yang ada pada Arsip Digital meliputi, Teks (TXT, DOC, PDF-OCR dsb), Gambar (TIFF, GIF, JPG, dsb), Video (DAT, AVI, MPEG dsb), dan Audio (MP3, WAV, MIDI dsb)

Contoh dari aplikasi Arsip Digital yaitu DAS (Dokumentasi Arsip Surat), adapaun fungsi DAS antara lain membuat *database/metadata* arsip digital, Input metadata arsip digital, edit metadata arsip, menelusuri metadata/informasi arsip digital, menampilkan metadata/informasi arsip digital, dan menampilkan *full-text* arsip digital, dan WINISIS (CDS/ISIS versi Windows)

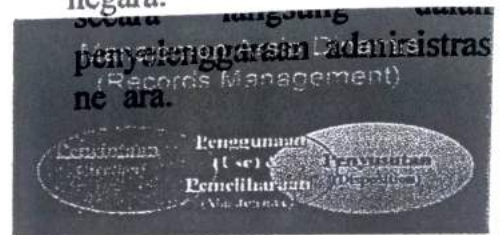


Gambar 2 Simulasi Perubahan dari tercetak ke digital

b. Fungsi Arsip

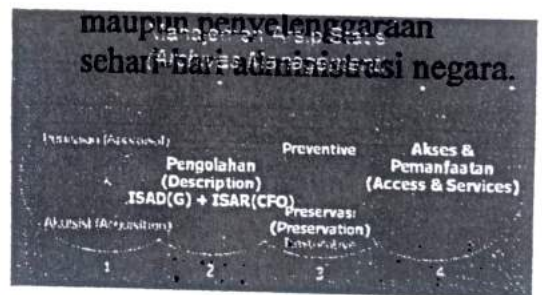
Dilihat dari fungsinya dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan sehari-hari, arsip dibagi dua yaitu :

1). Arsip Dinamis, yang dipergunakan secara langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, penyelenggaraan kehidupan kebangsaan pada umumnya, secara langsung dalam penyelenggaraan administrasi negara.



Gambar 3 Manajemen Arsip Dinamis

2). Arsip Statis, yang tidak dipergunakan secara langsung untuk perencanaan, penyelenggaraan kehidupan kebangsaan pada Umumnya maupun penyelenggaraan sehari-hari administrasi negara.



Gambar 4 Manajemen Arsip Statis

Selanjutnya arsip dinamis dibagi menjadi arsip aktif, adalah arsip dinamis yang secara langsung dan terus menerus diperlukan dan dipergunakan dalam penyelenggaraan administrasi, dan arsip inaktif adalah arsip

dinamis yang frekwensi penggunaan untuk penyelenggaraan administrasi. Arsip dinamis disebut sebagai perekaman informasi, dalam segala media, termasuk data di dalam sistem komputer,

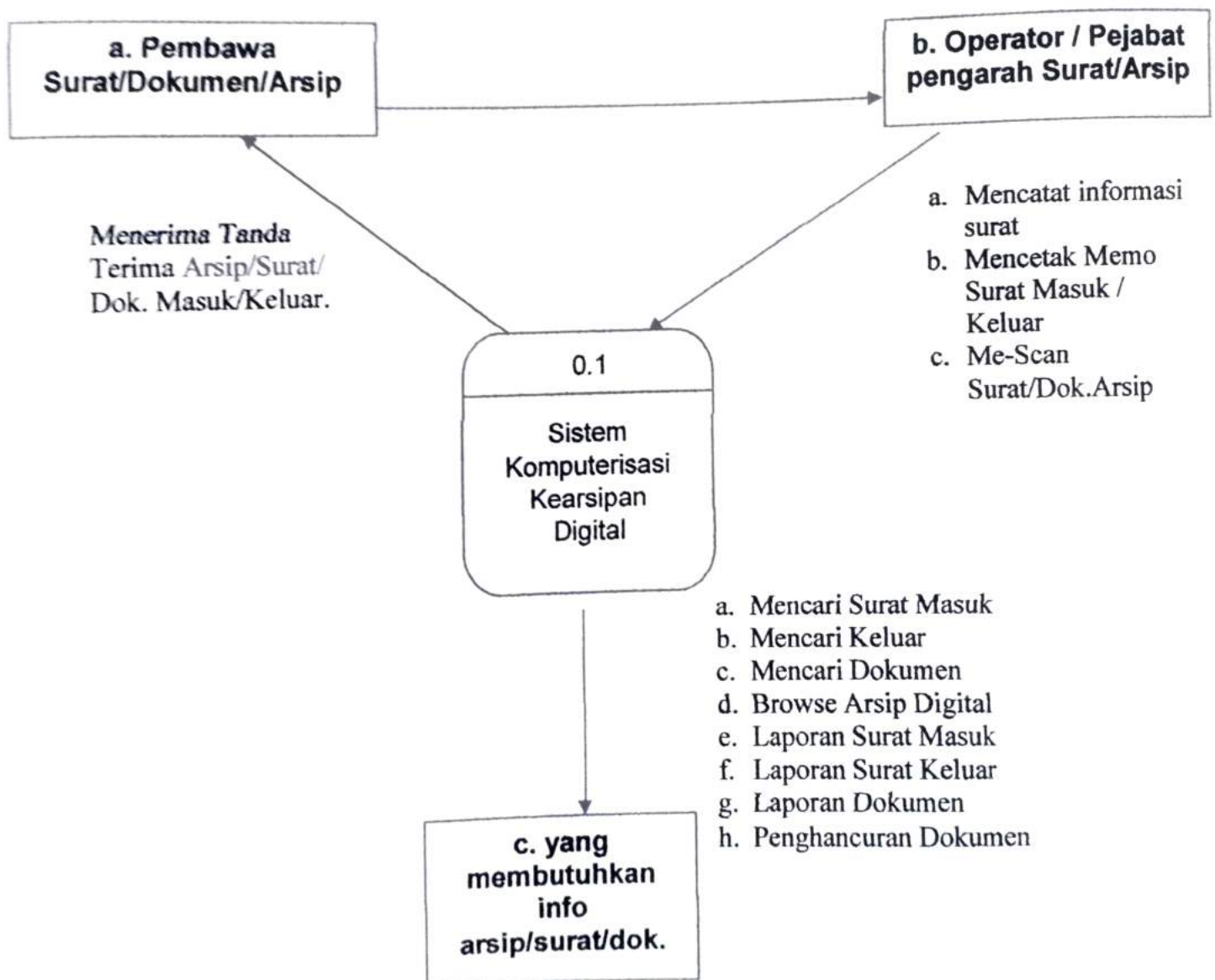
diciptakan atau diterima dan dipelihara oleh organisasi atau perorangan di dalam suatu transaksi bisnis atau suatu keadaan peristiwa dan disimpan sebagai bukti dari suatu aktivitas atau kegiatan.

D. Perancangan Sistem

1. Diagram Konteks

Rancangan Sistem arsip digital dapat digambarkan sebagai berikut:

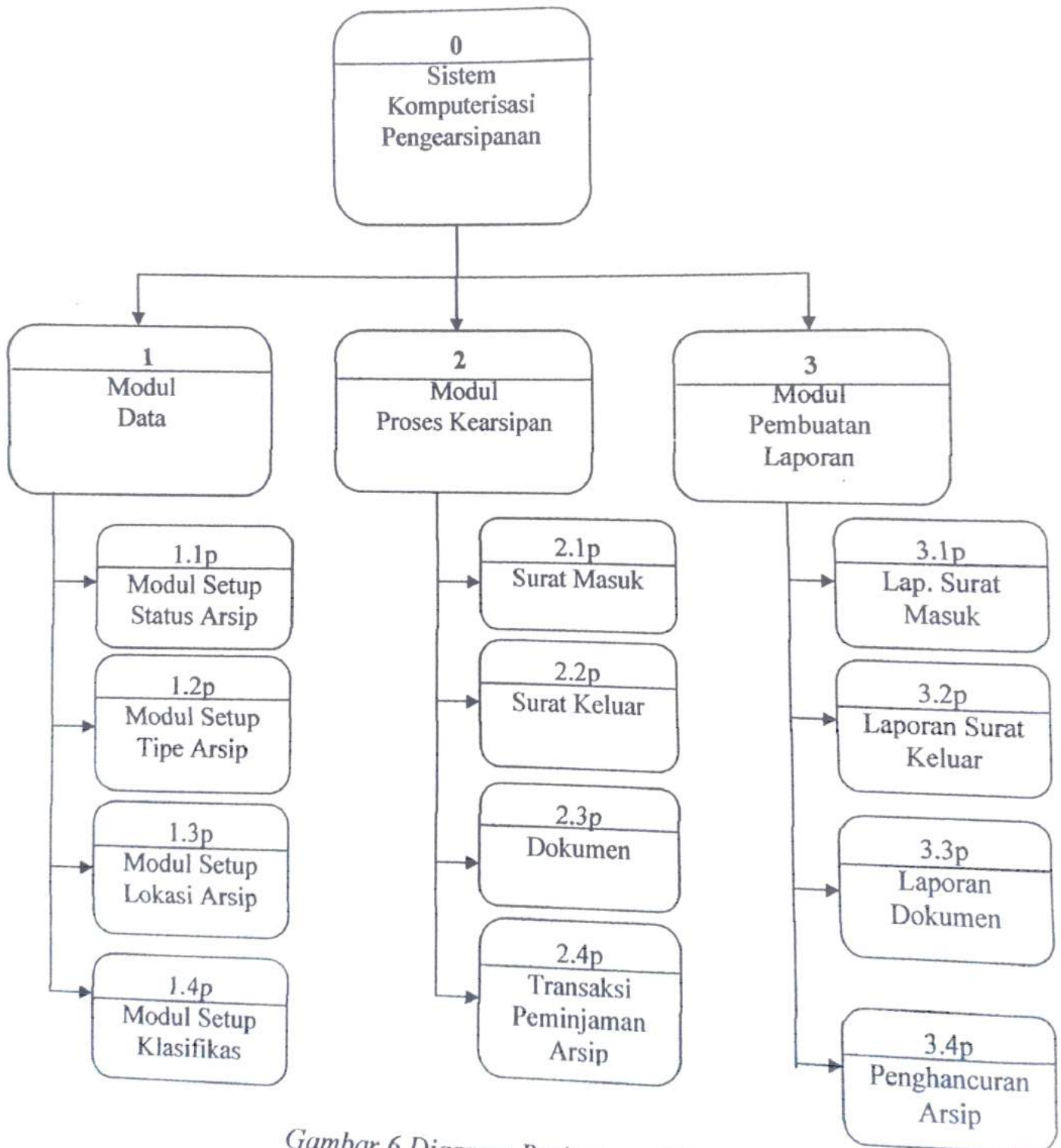
- a. Menyerahkan Surat/Dok/ Arsip
- b. Menerima Surat/Dok/ Arsip



Gambar 5 Diagram Konteks

2. Diagram Berjenjang (Hipo)

Pada diagram ini proses data akan dijelaskan secara terperinci proses entry arsip surat/dokumen masuk dan keluar sampai terbentuknya laporan. Seluruh entry tersebut akan dipaparkan pada gambar berikut ini



Gambar 6 Diagram Berjenjang (Hipo)

3. Output

a. Form Tampilan Laporan Surat Masuk

Cek Berdasarkan Tambah Validasi Batasi Data

081	XXXXXX	XXXXXXXX	XXXXXX	
XXX	XXXXXX	XXXXXXXX	XXXXXXXX	

b. Form Tampilan Setup Ruangan, Lokasi, dan Rak

Id Ruangan	Id Lokasi	Nama Ruangan
001	0000	Ruang Utama Hall
XX	XXX	XXXXXXXXXX

Id Rak	Nama Rak
0001	Gedung Utama
XXX	XXXXXX
XXX	XXXX
XXX	XXXXXX

c. Form Tampilan Setup Klasifikasi Arsip, Surat, dan Dokumen

000	Umum	I	000	Umum
001	Lambang	A	000	Umum
XX	XXXX	X	XXX	XXXXXX
XX	XXXX	X	XXX	XXXXXX

4. Form Input

a. Form Input Tipe Arsip, Surat, dan Dokumen

Identitas	Combo Setting	Lokasi Folder
1	Pemberitahuan	D:\Shared\Pemberitahuan
X	XXXX	XXXXXXXXXXXXXXXX
~	~~~~	~~~~~

b. Form Input Surat Arsip Masuk

Reg Nomor _____

Lampiran _____

Diterima Tanggal _____

Perihal _____

No. Surat _____

Tanggal Surat _____

Kepada _____

Dari _____

Yang Bertanda Tangan _____

Status _____

Tipe _____

Ringkasan _____

Kesimpulan

1. Dengan adanya sistem kearsipan digital yang dirancang dalam format yang diinginkan serta memenuhi kaidah database, diharapkan dapat mengatasi kelemahan sistem yang sedang berjalan dan mengurangi terjadinya kesalahan dalam proses pencarian kembali arsip.
2. Dengan sistem kearsipan digital ini, user maupun siapa saja dapat dengan mudah melakukan proses pengarsipan dan pencarian arsip dengan cepat, mudah, dan tepat dibandingkan dengan cara manual.
3. Diharapkan dengan menggunakan sistem kearsipan digital dapat meminimalisir kemungkinan-kemungkinan terjadinya kesalahan dalam proses pengarsipan file-file penting, dan mengurangi terjadinya arsip yang hilang.
4. Menggunakan sistem kearsipan digital tersebut secara optimal dengan fasilitas yang telah disediakan.

Daftar Pustaka

- a. Asichin M. 2006. Kejahatan Dan Aspek Legal

Arsip/Dokumen (Elektronik), 14 Mei 2008

- b. Djoko Utomo. 2006. Strategi dan Kebijakan Pengelolaan Arsip Sebagai Identitas dan Harkat Bangsa.
- c. Fatta hanif al. 2007. Analisis & perancangan sistem informasi. Yogyakarta: Andi Offset
- d. Hadwi soendjojo. 2006. Kearsipan dan kebebasan memperoleh informasi hadwi@depkominfo.go.id, www.depkominfo.go.id,
- e. Jogianto. 1999. Pengenalan komputer, dasar ilmu komputer, pemrograman, sistem informasi dan intelegensi buatan. Yogyakarta: andi offset
- f. Jogianto. 2003. Pengenalan komputer. Yogyakarta: andi offset.
- g. Kadir, Abdul. (2003). Pengenalan sistem informasi, andi. Yogyakarta
- h. Malik Jamaluddin Jaja. 2005. Tip dan trik unik delphi. Yogyakarta: andi offset
- i. Mustafa b. Dan Sony Hartono w. 2006. Teknologi tepat guna untuk manajemen arsip digital mus@ipb.ac.id; mustafa_samda@yahoo.com; hartono_sony@yahoo.com
- j. Sedarmayanti 2004, tata kearsipan dengan memanfaatkan teknologi modern

*) Dpk. STMIK Handayani Makassar